

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Barang lainnya Serta Resiko ke Depan.

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting di Kabupaten Simalungun pada Triwulan I yang dilaporkan merupakan barang kebutuhan mendasar yang sering dibutuhkan oleh masyarakat. Barang Kebutuhan Pokok dan Penting tersebut terdiri dari 25 komoditas terpilih yaitu: Beras Premium, Beras Medium, Jagung Pipilan Kering, Kacang Kedelai Lokal, Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit, Daging Ayam Broiler, Daging Sapi, Telur Ayam Broiler, Gula, Teung Terigu Protein Sedang, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Minyakita, Minyak Goreng Kemasan premium, Ikan Kembung, Udang Segar Ukuran sedang, Susu Bubuk, Tempe, Tahu, Mie Instan, Jeruk Lokal, dan Pisang Ambon.

◦ Kenaikan Harga Komoditas

Pada Bulan Januari, Februari, dan Maret tahun 2026 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **kenaikan harga** yaitu **Beras Medium, Jagung Pipilan Kering, Bawang Merah, Daging Sapi, Telur Ayam Broiler, Gula, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Minyakita, Minyak Goreng Kemasan Premium, Ikan Kembung, Udang Segar Ukuran sedang, dan Pisang Ambon**.

1. Beras Medium

- Pada bulan Januari komoditi Beras Medium mengalami penurunan harga sebesar Rp.5,-/kg dengan persentase 0,03%, dimana harga rata-rata pada triwulan IV sebesar 14.505,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Beras Medium mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 15,-/kg dengan persentase 0,10%, dimana harga pada bulan Januari sebesar Rp. 14.500,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi Beras Medium mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 285,-/kg dengan persentase 1,96%, dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp. 14.515,-/kg.
- **Pada Triwulan I komoditi Beras Medium mengalami kenaikan harga sebesar Rp.295,-/Kg dengan persentase 2% dibanding Triwulan IV tahun 2025, dapat dilihat dalam gambar berikut:**

1. Jagung Pipilan Kering

- Pada bulan Januari komoditi Jagung Pipilan Kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp.56,-/kg dengan persentase 0,70% dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp.7.944,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Jagung Pipilan Kering mengalami penurunan harga sebesar Rp.200,-/kg dengan persentase 2,50%, dimana harga pada bulan Januari sebesar Rp. 8.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi Jagung Pipilan Kering mengalami kenaikan harga sebesar Rp 200,-/kg dengan persentase 2,56% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp. 7.800,-/kg
 - **Pada Triwulan I komoditi Jagung Pipilan Kering mengalami kenaikan**

harga sebesar Rp. 56,-/Kg dengan persentase 1% dibanding Triwulan IV tahun 2025, dapat dilihat dalam gambar berikut:

1. Bawang Merah

- Pada bulan Januari komoditi Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp.2.050,-/kg, dengan persentase 6,32% dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 32.450,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Bawang Merah mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.650,-/kg dengan persentase 10,58% dimana harga pada bulan Januari yaitu sebesar Rp.34.500,-/kg.
 - Pada bulan Maret komoditi Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.817,-/kg dengan persentase 15,61% dimana harga pada bulan Februari 30.850,-/kg.

Pada Triwulan I Komoditi Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.217,-/Kg dengan persentase 10% dibanding Triwulan IV tahun 2025, dapat dilihat dalam gambar berikut:

1. Daging Sapi

- Pada bulan Januari Daging Sapi tidak mengalami perubahan harga dibandingkan dengan rata-rata triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp.120.000,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Daging Sapi tidak mengalami perubahan harga dibandingkan dengan bulan Januari tahun 2026 yaitu sebesar Rp.120.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi Daging Sapi besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 8.333,-/kg dengan persentase 6,94% dimana harga pada bulan Februari 120.000,-/kg.

Pada Triwulan I Komoditi daging sapi mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 8.333,-/Kg dengan persentase 7% dibanding Triwulan IV tahun 2025.

▪

1. Telur Ayam Broiler

- Pada bulan Januari komoditi Telur ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp.500,-/kg, dengan persentase 1,63% dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 30.750,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Telur ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 750,-/kg dengan persentase 2,48% dimana harga pada bulan Januari yaitu sebesar Rp.30.250,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi Telur ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 733,-/kg dengan persentase 2,37% dimana harga pada bulan Februari 31.000,-/kg.

Pada Triwulan I Komoditi Telur Ayam Broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp.983,-/Kg dengan persentase 3% dibanding Triwulan IV tahun 2025.

1. Gula

- Pada bulan Januari komoditi gula mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 108,-/kg, dengan persentase 0,60% dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp.17.892,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi gula mengalami penurunan harga sebesar Rp. 325,-/kg dengan persentase 1,81% dimana harga pada bulan Januari yaitu sebesar Rp.18.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi gula mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.225,-/kg dengan persentase 6,93% dimana harga pada bulan Februari Rp.17.675,-/kg.

Pada Triwulan I Komoditi Gula mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.008,-/Kg dengan persentase 6% dibanding Triwulan IV tahun 2025.

Minyak Goreng Curah

1.

- Pada bulan Januari komoditi Minyak Goreng Curah tidak mengalami perubahan harga dibandingkan harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp.17.000,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Minyak Goreng Curah tidak mengalami perubahan harga dibandingkan harga pada bulan Januari sebesar Rp.17.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi Minyak Goreng Curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp.933 dengan persentase 5,49% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp. 17.000.

- **Pada Triwulan I Komoditi Minyak Goreng Curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 933,-/Kg dengan persentase 5% dibanding Triwulan IV tahun 2025.**

1. Minyak Goreng Minyakita

- Pada bulan Januari komoditi Minyak Goreng Minyakita tidak mengalami perubahan harga dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp.17.000,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Minyak Goreng Minyakita tidak mengalami perubahan dimana harga pada bulan Januari sebesar Rp. 17.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi Minyak Goreng Minyakita tidak mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 87 dengan persentase 0,51% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp. 17.000,-/kg.
- **Pada Triwulan I Komoditi Minyak Goreng Minyakita sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 87,-/Kg dengan persentase 1% dibanding Triwulan IV tahun 2025.**

1. Minyak Goreng Kemasan Premium

- Pada bulan Januari komoditi Minyak Goreng Kemasan Premium tidak mengalami perubahan harga dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp.21.000,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Minyak Goreng Kemasan Premium tidak mengalami perubahan harga dimana harga pada bulan Januari yaitu sebesar Rp.21.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi Minyak Goreng Kemasan Premium sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 467,-/kg dengan persentase 2,22% dimana harga pada bulan Februari Rp.21.467,-/kg.
- **Pada Triwulan I Komoditi Minyak Goreng Kemasan Premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 467,-/Kg dengan persentase 2% dibanding Triwulan IV tahun 2025.**

1. Ikan Kembung

- Pada bulan Januari Ikan Kembung mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.750,-/kg, dengan persentase 8,11% dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 46.250,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Ikan Kembung mengalami penurunan harga sebesar Rp. 7.750,-/kg, dengan persentase 15,50% dimana harga pada bulan Januari sebesar Rp. 50.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi Ikan Kembung mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5.150,-/kg, dengan persentase 12,19% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp. 42.250,-/kg.

Pada Triwulan I Komoditi Ikan Kembung mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.150,-/Kg dengan persentase 2% dibanding Triwulan IV tahun 2025.

11. 1. Udang Segar Ukuran Sedang

- Pada bulan Januari komoditi udang segar ukuran sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.833,-/kg, dengan persentase 2,42% dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 75.667,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi udang segar ukuran sedang mengalami penurunan harga sebesar Rp. 7.500,-/kg dengan persentase 9,68% dimana harga pada bulan Januari yaitu sebesar Rp.77.500,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi udang segar ukuran sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 11.667,-/kg dengan persentase 16,67% dimana harga pada bulan Februari 70.000,-/kg.

Pada Triwulan I Komoditi Udang Segar Ukuran Sedang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 6.000,-/Kg dengan persentase 8% dibanding Triwulan IV tahun 2025.

12.

1. Pisang Ambon

- Pada bulan Januari komoditi Pisang Ambon mengalami kenaikan harga sebesar Rp.167,-/kg, dengan persentase 1,69% dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 9.833,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Pisang Ambon tidak mengalami perubahan harga dibandingkan harga pada bulan Januari sebesar Rp.10.000,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi Pisang Ambon mengalami kenaikan harga sebesar Rp.733 dengan persentase 7.33% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp. 10.000,-/kg.
- **Pada Triwulan I Komoditi Pisang Ambon mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 900,-/Kg dengan persentase 9% dibanding Triwulan IV tahun 2025.**
- **Penurunan Harga Komoditas**

Pada bulan Januari, Februari, Maret tahun 2026 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **penurunan harga** yaitu **Bawang Putih, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit, Daging Ayam Broiler, dan Jeruk Lokal.**

1. Bawang Putih

- Pada bulan Januari komoditi bawang putih mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 8.567,-/kg dengan persentase 24,56% dimana harga pada rata-rata triwulan IV tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 34.883,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi bawang putih mengalami penurunan harga sebesar Rp. 19.450,-/kg dengan persentase 44,76% dimana harga pada bulan Januari yaitu sebesar 43.450,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi bawang putih mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 9.800,-/kg dengan persentase 40,83%, dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp. 24.000,-/kg.
- **Pada Triwulan I Komoditi bawang putih mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.083,-/Kg dengan persentase 2% dibanding Triwulan IV tahun 2025. dapat dilihat dalam gambar berikut:**

2.

1. Cabai Merah Besar

- Pada bulan Januari komoditi Cabai Merah Besar mengalami penurunan harga sebesar Rp.17.550,-/kg dengan presentase 3,88% dimana harga rata-rata pada triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp.45.138,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Cabai Merah Besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp.23.063,-/kg dengan presentase 83,60% dimana harga pada bulan Januari sebesar Rp.27.588,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi Cabai Merah Besar mengalami penurunan harga sebesar Rp.20.650,-/kg dengan persentase 40,77% dimana harga pada bulan Februari 50.650,-/kg.

- **Pada Triwulan I komoditi Cabai Merah Besar mengalami penurunan harga sebesar Rp. 15.138,-/kg dengan persentase 34% dibanding triwulan IV tahun 2025, dapat dilihat dalam gambar berikut:**

1. Cabai Merah Keriting

- Pada bulan Januari Komoditi Cabai Merah Keriting mengalami penurunan harga sebesar Rp. 18.192,-/kg dengan persentase 38,38% dimana harga rata rata pada triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp. 47.404,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Cabai Merah Keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 23.688 dengan persentase 81,09% dimana harga pada bulan Januari sebesar Rp. 29.213,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi Cabai Merah Keriting mengalami penurunan harga sebesar Rp.21.367 dengan persentase 40,39% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp 52.900,-/kg.

- **Pada Triwulan I komoditi Cabai Merah Keriting mengalami penurunan harga sebesar Rp. 15.871,-/kg dengan persentase 33% dibanding triwulan IV tahun 2025, dapat dilihat dalam gambar berikut:**

○ 4.

1. Cabai Rawit

- Pada bulan Januari komoditi Cabai Rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp.9.083,-/kg dengan persentase 17,37% dimana harga rata rata pada triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp. 52.292,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Cabai Rawit mengalami penurunan harga sebesar Rp.31.525 dengan persentase sebesar 51,36 % dimana harga pada bulan Januari sebesar Rp. 61.375,-/kg.
- Pada bulan Maret komoditi Cabai Rawit mengalami penurunan harga sebesar Rp.4.650 dengan persentase sebesar 15,58 % dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp. 29.850,-/kg.

Pada Triwulan I komoditi Cabai Rawit mengalami penurunan harga sebesar Rp.

- **092,-/kg dengan persentase 52% dibanding triwulan IV tahun 2025, dapat dilihat dalam gambar berikut:**

○ 5,

1. Daging Ayam Broiler

- Pada bulan Januari komoditi Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.242,-/kg dengan persentase 3,28% dimana harga rata rata pada triwulan IV tahun 2025 sebesar Rp. 37.908,-/kg.

Pada bulan Februari komoditi Daging Ayam Broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.700,-/kg dengan persentase 9,45% dimana harga rata rata pada bulan Januari sebesar Rp. 39.150,-/kg.

- Pada bulan Maret komoditi Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.083,-/kg dengan persentase 17,16% dimana harga rata rata pada bulan Februari sebesar Rp. 35.450,-/kg.
 - **Pada triwulan I komoditi Daging Ayam Broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.625,-/kg dengan persentase 10% dibanding triwulan IV tahun 2025, dapat dilihat dalam gambar berikut:**

6,

1. Jeruk Lokal

- Pada bulan Januari komoditi Jeruk Lokal tidak mengalami perubahan harga dimana harga rata-rata pada Triwulan IV sebesar Rp. 14.000,-/kg.
- Pada bulan Februari komoditi Jeruk Lokal tidak mengalami perubahan harga dimana harga sama dengan bulan Januari sebesar Rp. 14.000,-/kg
- Pada bulan Maret komoditi Jeruk Lokal mengalami penurunan harga sebesar Rp.2.067 dengan persentase 14,76% dimana harga pada bulan Februari sebesar Rp. 14.000,-/kg

Pada Triwulan I komoditi Jeruk Lokal mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.067,-/kg dengan persentase 15% dibanding triwulan IV tahun 2025, dapat dilihat dalam gambar berikut:

▪ **Tidak Mengalami Perubahan Harga Pada Komoditas**

Pada bulan Januari, Februari, Maret tahun 2026 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang **tidak mengalami perubahan harga** yaitu **Beras Premium, Kacang Kedelai Lokal, Tepung Terigu Protein sedang, Susu Bubuk, Tempe, Tahu, dan Mie Instan.**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun**

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

- Terdapat beberapa komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga yang yaitu:
- **Beras Medium Rp 295,-/kg (2%)**

Kenaikan harga komoditi Beras Medium disebabkan oleh:

- Terjadinya cuaca yang tidak menentu sehingga proses produksi menurun.
- Melonjaknya harga gabah kering panen ditingkat petani.
- Adanya lonjakan biaya operasional, seperti harga plastik merek, ikut mengerek harga jual.

▪

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan intervensi dengan melakukan sidak pasar (seperti beras SPHP)
- Melakukan penyaluran bantuan beras kepada masyarakat terdampak untuk mengurangi beban pengeluaran.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah.
- **Jagung Pipilan Kering: Rp. 56,-/kg (1%)**

Kenaikan harga komoditi Jagung Pipilan Kering disebabkan oleh:

- Meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk pakan ternak.
- Kurangnya panen dibebesbarapa sentra produksi.
- Penugasan Impor yang belum terealisasi dengan cepat juga berkontribusi pada pasokan.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi penimbunan.
- Melalui badan pangan nasional dan perum BULOG menetapkan harga acuan (HAP) dan memberikan subsidi untuk menstabilkan harga jagung ditingkat peternak.
- **Bawang Merah Kenaikan Harga: Rp. 3.217,-/kg (10%)**

Kenaikan harga cabai merah besar disebabkan oleh:

- Meningkatnya biaya produksi.
- Kurangnya barang impor dari luar daerah.
- Kebutuhan masyarakat meningkat untuk membeli.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey harga bawang merah di tingkat pengecer, lokasi kec. Bandar dan Kec. Dolok Batu Nanggar.
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi pengiriman keluar kota terlalu banyak dan harus mengutamakan pengeceran di dalam kota.
- **Daging Sapi kenaikan harga: Rp. 8.333,-/kg (7%)**

Kenaikan harga daging sapi disebabkan oleh:

- Rendahnya pasokan lokal.
- Tingginya biaya impor sapi dari luar kota.
- Tingginya permintaan menjelang hari besar.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan penerapan integrasi peternakan sapi dengan perkebunan sawit yang menjadi solusi cerdas yang menyediakan pakan murah dan melimpah
- Fokus dalam pengembangan sentra sapi potong yang didukung dengan studi kelayakan

teknis dan ekonomi yang menjadikan lumbung ternak yang efisien di Simalungun.

- **Telur Ayam Broiler kenaikan harga : Rp. 983,-/kg (3%)**

Kenaikan harga komoditi telur ayam broiler disebabkan oleh:

- Meningkatnya kebutuhan masyarakat yang berbarengan dengan momen hari besar.
- Meningkatnya Permintaan konsumen dalam program Makan Gizi Gratis (MBG).
- Kurangnya pasokan.
- Tingginya harga pakan ternak(terutama jagung).

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey komoditi telur ayam broiler di tingkat pengecer.
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi pengiriman keluar kota terlalu banyak dan harus mengutamakan pengeceran di dalam kota.
- Melalui BAPANAS melakukan manajemen stok dan mengatur keseimbangan pasokan antar wilayah.
- Meningkatkan pengawasan dan berkoordinasi dengan asosiasi peternak untuk menekan kenaikan harga di tingkat peternak.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah.

- **Gula kenaikan harga: Rp. 1.008,-/kg (6%)**

Kenaikan harga komoditi gula disebabkan oleh:

- Meningkatnya konsumsi masyarakat akan komoditi gula menjelang hari besar.
- Tingginya harga beli dari tingkat produsen.
- Lambatnya penyaluran distribusi.
- Menipisnya stok pasokan gula.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Survey harga gula di tingkat pengecer.
- Melakukan monitoring dan pengawasan didistributor agar tidak terjadi penimbunan.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah.

- **Minyak Goreng Curah kenaikan harga: Rp. 933,-/kg (5%)**

Kenaikan harga komoditi Minyak Goreng Curah disebabkan oleh:

Meningkatnya konsumsi masyarakat akan komoditi minyak Goreng Curah menjelang hari besar.

- Kelangkaan stok akibat minimnya distribusi .
- Harga bahan baku minyak goreng sedang tinggi yang berdampak langsung pada harga produk jadi.
- Meningkatnya Permintaan konsumen dalam program Makan Gizi Gratis (MBG).

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak instansi untuk mengatasi kenaikan harga minyak Goreng Curah.
- Melakukan pengwasan harga dan stok daging ayam broiler di pasar untuk memastikan tidak adanya penimbunan atau manipulasi harga yang merugikan konsumen.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah.
- **Minyak Goreng Minyakita kenaikan harga: Rp. 87,-/kg (1%)**

Kenaikan harga komoditi Minyak Goreng Minyakita disebabkan oleh:

- Meningkatnya konsumsi masyarakat akan komoditi minyak Goreng Curah menjelang hari besar.
- Kelangkaan stok akibat minimnya distribusi .
- Harga bahan baku minyak goreng sedang tinggi yang berdampak langsung pada harga produk jadi.
- Meningkatnya Permintaan konsumen dalam program Makan Gizi Gratis (MBG).

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak instansi untuk mengatasi kenaikan harga minyak Goreng Curah.
- Melakukan pengwasan harga dan stok daging ayam broiler di pasar untuk memastikan tidak adanya penimbunan atau manipulasi harga yang merugikan konsumen.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah dan Pasar murah.
- **Minyak Goreng Kemasan Premium kenaikan harga Rp. 467,-/kg (2%)**

Kenaikan harga komoditi Minyak Goreng Kemasan Premium disebabkan oleh:

- Kebutuhan masyarakat yang meningkat.
- kombinasi lonjakan harga bahan baku [*Crude Palm Oil*](#)(CPO) di pasar global, peningkatan permintaan CPO untuk bahan baku biodiesel (kebijakan B50), dan terbatasnya pasokan.
- Biaya distribusi yang lebih tinggi turut menaikkan harga di tingkat pengecer.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Monitoring agar tidak terjadi kelangkaan dan penimbunan barang.
- Pelaksanaan pasar murah.
- Melakukan monitoring ke distributor.
- Melaksanakan operasi pasar untuk menstabilkan harga.
- Melakukan penyaluran puluhan ribu liter minyak goreng ke masyarakat.
-

Ikan Kembung Sedang Mengalami kenaikan harga sebesar **1.150,-/kg (2%)**

Kenaikan harga komoditi Ikan Kembung disebabkan oleh:

- Adanya cuaca buruk mengakibatkan nelayan tidak ke laut.
- Stok Ikan Kembung terbatas.
- Tingginya permintaan dari masyarakat sementara barang jarang.

Upaya-upaya yang dilaksanakan TPID Kab. Simalungun:

- Monitoring agar tidak terjadi kelangkaan dan penimbunan barang.
- Melakukan monitoring ke distributor.
 - **Terdapat beberapa komoditas pangan yang mengalami penurunan harga yang yaitu:**
- **Bawang Putih mengalami penurunan harga : Rp. 1.083,-/kg (3%)**
- Meningkatnya pasokan di pasar .
- Banyaknya stok bawang putih ditingkat produsen.
- **Cabai Merah Besar mengalami penurunan harga Rp. 15.138,-/kg (34%)**
- Melimpahnya panen di beberapa sentra produksi secara serentak.
- Melonjaknya pasokan dari luar daerah .
- **Cabe Merah Keriting mengalami penurunan harga Rp. 15.871,-/kg (33%)**
- Melimpahnya panen di beberapa sentra produksi secara serentak.
- Melonjaknya pasokan dari luar daerah yang merupakan salah satu cara mengatasi langkanya cabai saat gagal panen.
- **Cabai Rawit mengalami penurunan harga Rp. 27.092,-/kg (52%)**
- Terjadinya panen serentak di beberapa wilayah.
- Adanya lonjakan pasokan dari luar daerah (pulau Jawa) yang masuk ke Sumatera Utara melalui Operasi Pasar.
- **Daging Ayam Broiler mengalami penurunan harga Rp. 3.625,-/kg (10%)**
- Banyaknya stok digudang produsen bahkan surplus ditingkat peternak.
- Turunnya Minat Masyarakat mengkonsumsi Daging Ayam Broiler.
- **Jeruk mengalami penurunan harga Rp. 383,-/kg (2%)**
- Turunnya kebutuhan masyarakat.
- Terjadinya panen serentak di berbagai sentra produksi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan I sesuai Program Kerja 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

- **Keterjangkauan Harga**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2026 dalam mendukung keterjangkauan harga adalah:

1. Operasi Sidak Pasar

-

13 Februari 2026 di Pelaksanaan cek harga pasar di Pasar Perdagangan, Kecamatan Bandar oleh Tim Satgas Pangan Simalungun.

- 10 Maret 2026 Pelaksanaan Sidak pasar di Pasar Serbelawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar oleh Bupati Simalungun bersama dengan Pimpinan Bank Indonesia Kpw Pematang Siantar, Forkopimda Simalungun, Instansi vertikal lainnya dan Pimpinan OPD teknis terkait.
- Pelaksanaan Sidak Pasar akan dilaksanakan secara rutin, terlebih pada saat terjadi gejolak harga dan menjelang Hari Raya Keagamaan.

2. Pelaksanaan Pasar Murah:

- Pelaksanaan Operasi Pasar Murah pada bulan Januari/d bulan Maret 2026 ada titik lokasi yaitu :
- 10 Februari 2026 di Kecamatan Raya sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 60 kotak Minyakita, dan Gula 100 Kg, bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 23 Februari 2026 di Kecamatan Gunung Malela sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 60 kotak Minyakita, dan Gula 100 Kg, bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 8 Maret 2026 di Kecamatan Bosar Maligas sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 60 kotak Minyakita, bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 5 Maret 2026 di Kecamatan Siantar sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 60 kotak Minyakita, dan Telur 100 papan. bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 9 Maret 2026 di Kecamatan Sidamanik sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 60 kotak Minyakita, dan Telur 100 papan. bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 10 Maret 2026 di Kecamatan dolok Batu Nanggar sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 60 kotak Minyakita, dan Telur 100 papan. bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- 11 Maret 2026 di Kecamatan Raya sebanyak 1 Ton Beras SPHP, 60 kotak Minyakita, Telur 100 papan. Dan 250 paket Gula dan Minyak Fortune, bersama staf bagian perekonomian, dan pimpinan OPD teknis terkait.
- Pelaksanaan Pasar Murah akan dilaksanakan secara rutin dilaksanakan minimal 8 kali dalam setahun terlebih Hari Raya Keagamaan .

3. Gerakan Pangan Murah

Dilaksanakan Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di seluruh Kecamatan yaitu:

- 12 Februari 2026 di Pekan Tanah Jawa Kec. Tanah Jawa, dengan Komoditi:
 - Beras SPHP 2000 sak @Rp.58.000/sak
 - Gula Pasir 500 kg @Rp.17.500
 - Minyak Kita 600 L @Rp.15.500
 - Minyak Fortune (800ml) 744 bgks @ Rp.15.000
 - Tepung Tulip 170 @ 9.000
 - Telur 60 Papan @ Rp.50.000 Rp.54.000
- 13 Februari 2026 di Kantor Camat Kec. Bandar dengan Komoditi:
 - Beras SPHP 10.000 sak @Rp.58.000/sak
 - Gula Pasir 500 kg @Rp.17.500
 - Minyak Kita 600 L @Rp.15.500
 - Minyak Fortune (800ml) 1.920 bgks @ Rp.15.000
 - Tepung Tulip 90 @ 9.000
 - Telur 200 Papan @ Rp. 50.000 Rp.54.000
-

14 Februari 2025 di Nagori Silaumalaha Kec. Siantar dengan Komoditi:

- Beras SPHP 645 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 374 kg @Rp.17.500
- Minyak Kita 600 L @Rp.15.500
- Minyak Fortune (800ml) 216 bgks @ Rp.15.000
- Tepung Tulip 100 @ 9.000
- Telur 60 Papan @ Rp. 50.000 Rp.54.000
- 20 Februari 2026 di Pantai Bebas Kec. Girsang Sipangan Bolon dengan Komoditi:
- Beras SPHP 5000 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 500 kg @Rp.17.500
- Minyak Kita 600 L @Rp.15.500
- Minyak Fortune (800ml) 1440 bgks @ Rp.15.000
- Tepung Tulip 100 @ 9.000
- Telur 80 Papan @ Rp. 50.000 Rp.54.000
- 24 Februari 2026 di Pekan Tapian Dolok Tapian Dolok dengan Komoditi:
- Beras SPHP 3000 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 350 kg @Rp.17.500
- Minyak Kita 600 L @Rp.15.500
- Minyak Fortune (800ml) 840 bgks @ Rp.15.000
- Tepung Tulip 200 @ 9.000
- Telur 60 Papan @ Rp. 50.000 Rp.54.000
- 27 Februari 2026 di Puskesmas Jawa Maraja Jawa Maraja Bah Jambi dengan

Komoditi:

- Beras SPHP 750 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 376 kg @Rp.17.500
- Minyak Kita 600 L @Rp.15.500
- Minyak Fortune (800ml) 624 bgks @ Rp.15.000
- Tepung Tulip 210 @ 9.000
- Telur 80 Papan @ Rp. 50.000 Rp.54.000
- 3 Maret 2026 di Kelurahan Kerasaan I Pematang Bandar dengan Komoditi:
- Beras SPHP 4000 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 600 kg @Rp.17.500
- Minyak Kita 708 L @Rp.15.500
- Minyak Fortune (800ml) 600 bgks @ Rp.15.000
- Tepung Tulip 250 @ 9.000
- Telur 100 Papan @ Rp. 50.000 Rp.54.000
- 6 Maret 2026 di Pekan Tiga Balata Jorlang Hataran dengan Komoditi:
- Beras SPHP 5000 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 900 kg @Rp.17.500
- Minyak Kita 600 L @Rp.15.500
- Minyak Fortune (800ml) 1260 bgks @ Rp.15.000
- Tepung Tulip 250 @ 9.000
- Telur 100 Papan @ Rp50.000 Rp.54.000
- 10 Maret 2026 di Nagori Karang Sari Gunung Maligas dengan Komoditi:
- Beras SPHP 2350 sak @Rp.58.000/sak
- Gula Pasir 500 kg @Rp.17.500

- Minyak Kita 600 L @Rp.15.500
 - Minyak Fortune (800ml) 1368 bgks @ Rp.15.000
 - Tepung Tulip 220 @ 9.000
 - Telur 100 Papan @ Rp. 50.000 Rp.54.000
 - **Pelaksanaan GPM akan dilaksanakan secara rutin dilaksanakan minimal 5 kali dalam setahun terlebih pada Hari Raya Keagamaan**
- 4. Gerakan Cadangan Pangan Pemerintah**

Pada periode Januari s/d Maret belum melakukan Gerakan Cadangan Pangan Pemerintah yang dilaksanakan oleh Badan Pengawas Nasional (BAPANAS) melalui Perum Bulog yang akan dilaksanakan pada bulan April tahun 2026.

5. Dukungan Kebijakan Penyaluran Program BANSOS

- 16 Januari 2026 Kabupaten Simalungun menunjukkan rasa kepedulian terhadap korban bencana alam di 3 Kabupaten tetangga yaitu : Kabupaten Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah, dan Tapanuli Selatan.
- 6 Februari 2026 Bupati Simalungun salurkan bantuan kepada korban bencana kebakaran di nagori Ujung Bondar Kecamatan Dolok Panribuan.
- 25 Februari 2026 Bupati Simalungun salurkan bantuan kepada korban bencana kebakaran di kelurahan Serbelawan Kecamatan Dolok Batu Nanggar.

□ **Penyaluran program BANSOS akan dilaksanakan secara rutin untuk membantu masyarakat yang membutuhkan .**

- **Ketersediaan pasokan**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2026 dalam mendukung Ketersediaan Pasokan adalah:

1. Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian

Di Tahun Anggaran 2026 oleh Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun telah menyalurkan Bantuan Bibit dan Sarana Pertanian dalam kegiatan:

- Bantuan Pupuk bersubsidi UREA Sebanyak 3.232.000 Kg (3.232 Ton):
- Kecamatan Siantar: 146.752 Kg (146,752 Ton)
- Kecamatan Gunung Malela: 64.983 Kg (64,983 Ton)
- Kecamatan Gunung Maligas: 23.810 Kg (23,81 Ton)
- Kecamatan Panei 164.357 Kg (164,357 Ton)
- Kecamatan Panombeian Panei 88.248 Kg (88,248 Ton)
- Kecamatan Jorlang Hataran 204.222 Kg (204,222 Ton)
- Kecamatan Raya Kahean 20.000 Kg (20 Ton)
- Kecamatan 752 (115,752 Ton)
-

- Kecamatan Pamatang Sidamanik 107.757 Kg (107,757 Ton)
- Kecamatan Tanah Jawa 608.775 (608, 775 ton)
- Kecamatan Hatonduhan 115.590 Kg (115,59 Ton)
- Kecamatan Dolok Panribuan 552.718 Kg (552,718 Ton)
- Kecamatan Purba 2.725 Kg (2,725 Ton)
- Kecamatan Girsang Sipangan Bolon 13.027 Kg (13,27Ton)
- Kecamatan Dolok Batu Nanggar 72.525 Kg (72,525 Ton)
- Kecamatan Huta Bayu Raja 213.273 Kg (213,273 Ton)
- Kecamatan Jawa Maraja Bahjambi 114.615 Kg (114,615 Ton)
- Kecamatan Dolok Pardamean 21.044 Kg (21,44 Ton)
- Kecamatan Pematang Bandar 196.242 Kg (196,242 Ton)
- Kecamatan Bandar Huluan 26.166 Kg (26,166 Ton)
- Kecamatan Bandar 20. 128 Kg (20,128 Ton)
- Kecamatan Silimakuta 41.810 Kg (41,81Ton)
- Kecamatan Dolok silou 19.559 Kg (19,559 Ton)
- Kecamatan Silou Kahean 21.500 Kg (21,5 Ton)
- Kecamatan Tapain Dolok 19.850 Kg (19,85 Ton)
- Kecamatan Raya 41.962 Kg (41,962 Ton)
- Kecamatan Ujung Padang 44.005 Kg (44,005 Ton)
- Kecamatan Dolok Masagal 150.605 Kg (150,605 Ton)
- Bantuan Pupuk bersubsidi NPK Sebanyak 3.703.870 Kg (3.703,87 Ton):
- Kecamatan Siantar: 150.202 Kg (150,202 Ton)
- Kecamatan Gunung Malela: 67.790 Kg (67,79 Ton)
- Kecamatan Gunung Maligas: 28.660 Kg (28,66 Ton)
- Kecamatan Panei 221.036 Kg (221,36 Ton)
- Kecamatan Panombeian Panei 211.734 Kg (211,734 Ton)
- Kecamatan Jorlang Hataran 208.676 Kg (208,676 Ton)
- Kecamatan Raya Kahean 11.300 Kg (11,3 Ton)
- Kecamatan Sidamanik 174.040 Kg(174,04 Ton)
- Kecamatan Pamatang Sidamanik 182.125 Kg (182,125 Ton)
- Kecamatan Tanah Jawa 650.265Kg (650, 265 ton)
- Kecamatan Hatonduhan 152.424 Kg (152,424 Ton)
- Kecamatan Dolok Panribuan 633.522Kg (633,522 Ton)
- Kecamatan Purba 11.497 Kg (11,497 Ton)
- Kecamatan Girsang Sipangan Bolon 17.442 Kg (17,442 Ton)
- Kecamatan Dolok Batu Nanggar 62.865 Kg (62,865 Ton)
- Kecamatan Huta Bayu Raja 101.100 Kg (101,1 Ton)
- Kecamatan Jawa Maraja Bahjambi 145.676 Kg (145,676 Ton)
- Kecamatan Dolok Pardamean 53.654 Kg (53,654Ton)
- Kecamatan Pematang Bandar 113.610 Kg (113,61 Ton)
- Kecamatan Bandar Huluan 3.598 Kg (3,598 Ton)
- Kecamatan Bandar 28.296 Kg (28,296 Ton)
- Kecamatan Silimakuta 9.670 Kg (6,67Ton)
- Kecamatan Dolok silou 31.211 Kg (31,211 Ton)
- Kecamatan Silou Kahean 32.065 Kg (32,065 Ton)
- Kecamatan Tapain Dolok 16.000 Kg (16 Ton)
- Kecamatan Raya Kg 116.757 Kg(116,757 Ton)
- Kecamatan Ujung Padang 73.372 Kg (73,372 Ton)
- Kecamatan Dolok Masagal 195.278 Kg (195,278 Ton)
- Bantuan Pupuk Organik Sebanyak 68.750 Kg (68,75 Ton):
-

- Kecamatan Panei 1.500 Kg (1,5 Ton)
- Kecamatan Sidamanik 3.020 Kg (3,02 Ton)
- Kecamatan Hatonduhan 29.350 (29,35 Ton)
- Kecamatan Dolok Panribuan 1.800 Kg (1,8 Ton)
- Kecamatan Huta Bayu Raja 19.800 Kg (19,8 Ton)
- Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi 3.281 Kg (3,28 Ton)
- Kecamatan Dolok Silau 10.000 Kg (10 Ton)
- Bantuan Bibit:
- Masih dalam tahap Verifikasi CPCL (Calon Petani dan Calon Lokasi) penerima bantuan Bawang Merah APBD Provsu TA.2026 ke 5 (lima) Kecamatan, yaitu Kecamatan Purba (Nagori Bunga Sampang, Nagori Urung Pane Kelompok Tani I, dan Nagori Urung Pane Kelompok Tani II), Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Dolok Masagal, Haranggaol Horison, dan Kecamatan Silimakuta.
- Pembangunan Sarana Pertanian
- Handsprayer 20 Unit ke Kecamatan Dolok Pardamean
- Handsprayer 80 Unit ke 4 Nagori Kecamatan Dolok Masagal
- Handsprayer 60 Unit ke Nagori Sondi Raya dan Kelurahan Pamatang Raya dan

Kecamatan Raya

- Handsprayer 20 Unit ke Kecamatan Purba
 - Handsprayer 20 Unit ke Kecamatan Sidamanik
2. **Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian akan terus dilakukan diantaranya:**
 3. Peningkatan produktivitas benih Bawang Merah bersertifikat pada 5 Kelompok Tani Penangkar.
 4. Pengembangan kampung hortikultura:
 - Bawang Merah: Masih dalam tahap Verifikasi CPCL 5 Kecamatan
 - Aneka Cabai: Masih dalam tahap Verifikasi CPCL 5 Kecamatan
 1. Pembangunan dan Optimalisasi Sarana Produksi dan Infrastruktur pertanian
 - Masih dalam tahap verifikasi CPCL (Calon Petani dan Calon Lokasi).
 1. Peningkatan Fasilitas sarana dan prasarana pertanian.
 - Belum Ada prasarana yang terealisasi dan akan di realisasikan di periode berikutnya.
 1. Peningkatan Jumlah Kebun dan lahan Usaha seluas 50 Ha
 2. Peningkatan Produksi CPO: Masih dalam tahap proses penanaman.
 3. Peningkatan Produksi Protein Hewani Produksi Daging Ayam sebanyak 1.500 ton
 4. Penguatan Kelembagaan Petani: Koorporatisasi klaster petani (pangan)
 5. Pelaksanaan Pasar Komoditas pada 2 Kecamatan
 6. Mendorong petani & Pelaku UMKM untuk pemanfaatan skema KUR Perbankan
 7. Peningkatan Jalan Usaha Tani: 79 Titik.

▪ Kelancaran Distribusi

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2026 dalam mendukung Kelancaran Distribusi adalah:

1. **Pemeliharaan/Perbaikan rutin jalan Kab. Simalungun**
 - 16 Januari 2026 peninjauan lokasi jalan longsor di Kecamatan Haranggaol.
 - 17 Februari 2026 Satgas TMDD ke-127 Kodim 0207/Simalungun dan warga kompak bangun Drainase di Nagori Bahapal Kecamatan Dolok Batu Nanggar.
 - 06 Maret 2026 Perawatan Irigasi di Pulo Siborna Kecamatan Panei.
 - 10 Maret 2026 peninjauan lokasi untuk Launching 200 titik Jembatan Garuda oleh Bupati Simalungun Bersama Letkol Inf. Gede Agus Dian Pringgana di Simpang

Sitapulak Nagori Marubun Jaya Kecamatan Tanah Jaya.

2. **Aktif mengikuti Pelaksanaan Event pariwisata dalam negeri yaitu promosi produk-produk ekonomi kreatif dan UMKM.**
 - 16 Januari 2026 Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif melaksanakan rapat dalam perencanaan akan bangkitkan pariwisata di Kota Parapat untuk menggelar Tujuh Event di Tahun 2026.
3. **Telah meraih Opini Kualitas Sedang Tanpa Maladministrasi dari Ombudsman RI.**
4. **Melaksanakan uji kendaraan pengangkutan secara berkala.**
5. **Pengawasan/Razia Surat-surat Kendaraan, alat kelengkapan serta persyaratan Teknis lain.**
 - 18 Maret 2026 telah memastikan Kelancaran dan Kemanan Perayaan Idul Fitri 1447 Hijriah /2026 bersama Forkopimda dan Dinas Terkait.
 - 24 Maret 2026 Bupati Simalungun mendampingi Kapolda Sumatera Utara mengikuti Anev Sitkamtibmas dan monitoring pelayanan Idul Fitri 1447 H secara virtual dari Posyan Pantai Bebas Parapat.
6. **Pemkab Simalungun membuat rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan.**
 - **Komunikasi Efektif**

Kebijakan Pengendalian Inflasi pada tahun 2026 dalam mendukung Komunikasi Efektif adalah:

1. **Melaksanakan Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan Pusat dan Daerah**
 - 16 Januari 2026 Hadiri Rapat Koordinasi Nasional dalam mendukung Program Prioritas Asta Cita Presiden Sinegri Pelaksanaan Program dan Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum di Daerah.
 - 03 Februari 2026 menghadiri Rapat Koordinasi Nasional Pemerintah Pusat untuk Siap Akselerasi Program Strategi Nasional.
 - 07 Februari 2026 menghadiri Rapat Koordinasi RAD Sumatera Utara untuk berkomitmen Siap Bersinergi Dengan Pemerinta Provinsi Sumatera Utara.
 - 12 Maret 2026 melakukan kunjungan kerja ke Kementerian Pertanian untuk peroleh 22 ribu Bantuan bibit dan Program Cetak Sawah Baru.
 - 16 Maret 2026 Melakukan Rapat Koordinasi High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka pengendalian inflasi dan kesiapan hari Raya Idul fitri 1447 Hijriah.
 - Menghadiri dan melaksanakan Rapat Koordinasi TPID secara rutin setiap hari senin.
2. **Mengelola Ekspektasi Masyarakat dengan mengeluarkan:**
 - Surat Edaran Bupati Simalungun Nomor: 500.1.1/9/2026 Tentang Bijak Berbelanja dalam rangka menjaga Stabilitas Pangan dan Menjaga Laju Inflasi pada HBKN Hari Raya Idul Fitri 1447 H.
 - Surat Edaran Bupati Simalungun Nomor: 500.1.1/8/2026 Tentang Antisipasi Pengendalian Inflasi Harga Pangan Menjelang HBKN Ramdhan dan Idul Fitri Tahun 2026.
 - Surat Edaran Bupati simalungun Nomor: 500.1.1/7/2026 tentang Sensus Ekonomi.
 - Surat Edaran Bupati Simalungun Nomor: 500.2.2.14/58/2026 Tentang Upaya Menjaga Inflasi Tahun 2026 Serta Menjaga Stabilitas Harga Pada Hari Raya Idul Fitri 1447 H

dalam Operasi Sidak Pasar.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

- Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Keterjangkauan Harga** dalam upaya stabilisasi harga adalah:
- **Operasi Sidak Pasar**

Pelaksanaan Operasi Sidak Pasar berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat dengan memantau harga bahan pokok dan mengatasi isu-isu ekonomi, menjaga stabilitas harga dan menyelesaikan permasalahan masyarakat di lapangan. Dalam Pelaksanaan Operasi Sidak Pasar terdapat beberapa kendala yaitu:

- **Pelaksanaan Pasar Murah**

Pelaksanaan Pasar Murah berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan Pasar Murah terdapat beberapa kendala yaitu:

- Biaya Operasional transportasi
- Harga beli yang terlalu tipis dengan harga jual.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu membantu masyarakat dalam mendapatkan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau.

- **Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah**

Pelaksanaan GPM berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu memberikan harga yang terjangkau bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaan GPM terdapat beberapa kendala yaitu:

- Biaya Operasional transportasi
- Harga beli yang terlalu tipis dengan harga jual.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu membantu masyarakat dalam mendapatkan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau.

- **Penyaluran Bantuan:**

Penyaluran bantuan berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan inflasi yaitu dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya.

Bantuan yang disalurkan antara yaitu:

Bantuan Sosial berupa Sembako.

- Program Bantuan dari BULOG ke masyarakat.

Realisasi penyaluran bantuan sudah membantu menyelesaikan permasalahan inflasi.

Kendala yang dihadapi yaitu belum tersalurnya seluruh bantuan BULOG kepada masyarakat disebabkan program bantuan pangan dari pemerintah pusat tidak kontinue setiap bulannya, ada kurang tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.

Kendala dalam penyaluran bantuan PKH yaitu:

- Adanya Masyarakat yang tidak berada di Tempat.
- NIK Masyarakat yang tidak Valid / Online
- Buku Tabungan / ATM yang Hilang.

Evaluasi penyaluran PKH:

- Melakukan Pendampingan KPM untuk memperbaiki NIK yang tidak Valid
- Melakukan Pendampingan KPM ke Bank Himbara untuk Penggantian BUTAB / ATM
 - Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Ketersediaan Pasokan** dalam adalah:
- **Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian**

Bantuan sarana dan prasarana pertanian sangat membantu petani dalam meningkatkan hasil pertanian. Sejauh ini belum terdapat kendala yang berarti.

- **Peningkatan Sarana dan Prasarana pertanian**

Peningkatan Sarana dan Prasarana pertanian membantu petani dalam konsisten untuk meningkatkan hasil pertanian. Sejauh ini belum terdapat kendala yang berarti.

- **Pelaksanaan Gerakan Tanam**

Gerakan tanam merupakan kegiatan yang dapat menyelesaikan permasalahan inflasi dimana ketersediaan pasokan akan tersedia. Selain itu gerakan tanam yang dilakukan masyarakat di pekarangan rumah dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat itu sendiri.

Belum ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

- Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Kelancaran Distribusi** adalah:
- **Pemeliharaan/perbaikan rutin jalan Kabupaten Simalungun**

Pemeliharaan/perbaikan rutin jalan Kabupaten Simalungun merupakan sebuah hal positif yang sangat membantu dalam kelancaran distribusi dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaan kegiatan belum terdapat kendala yang berarti.

- **Partisipasi pada Pelaksanaan Event Pariwisata Dalam Negeri yaitu pelaksanaan pameran Produk-Produk Ekonomi Kreatif dan UMKM**

-

Kegiatan ini telah membantu dalam penyelesaian inflasi terkait Peningkatan Infrastruktur Perdagangan. Se jauh tidak ada kendala yang dihadapi. Dampak dari kegiatan ini tentunya akan menarik wisatawan/masyarakat untuk berbelanja pada event tersebut.

- **Pelaksanaan MOU/PKS**

Pelaksanaan MOU/PKS Kabupaten Simalungun dan Kabupaten Batu Bara untuk komoditi Bawang Merah sangat bermanfaat untuk pengendalian inflasi daerah.

Se jauh ini belum ada kendala berarti.

- **Melaksanakan uji kendaraan pengangkutan secara berkala**
- **Pengawasan/Razia Surat-surat kendaraan, alat kelengkapan serta persyaratan teknis lainnya.**
- **Membuat rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan.**

Kegiatan ini telah membantu dalam penyelesaian inflasi dalam kelancaran distribusi dalam meningkatkan inflasi. Se jauh tidak ada kendala yang dihadapi.

4.4. Kebijakan Pengendalian Inflasi: **Komunikasi Efektif** adalah:

- **Surat Bupati Simalungun terkait pengendalian harga dan ketersediaan pasokan kepada OPD, Stakeholder dan Instansi Vertikal lainnya.**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat membangun koordinasi lintas OPD dalam proses pengendalian inflasi. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu masih lambatnya OPD teknis atau instansi vertikal lainnya dalam pemberian data atau laporan hasil koordinasi. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin optimalnya penerapan dalam pengendalian inflasi.

- **Melaksanakan/Menghadiri Rapat Koordinasi dan Capacity Building, internal TPID Simalungun, instansi vertikal dan stakeholder**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat membangun kapasitas diri yaitu pengetahuan akan pengendalian inflasi sehingga dapat berguna dalam penerapannya. Belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin optimalnya penerapan dalam pengendalian inflasi.

- **Penyebarluasan informasi perkembangan harga dan himbauan belanja bijak dan melalui media sosial.**

Kebijakan ini sangat berpengaruh dalam pengendalian inflasi dikarenakan dapat memberikan informasi terkait kegiatan pengendalian inflasi kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan ikut berperan serta dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Simalungun. Belum terdapat kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan. Dampak dari kegiatan ini yaitu semakin mengedukasi masyarakat akan pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun dalam pengendalian inflasi selama periode Triwulan I tahun 2026 diantaranya :

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Keterjangkauan Harga

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Simalungun

- Melaporkan stok pangan dan perubahan harga komoditi pangan.
- Memetakan dan mengantisipasi kenaikan permintaan kebutuhan pangan pada HBKN Ramadhan dan Idul Fitri.
- Menyalurkan cadangan pangan pemerintah secara periodik pada daerah-daerah rawan pangan.
- Melakukan kegiatan GPM, pemberian bantuan cadangan pangan beras ke Keluarga Penerima Manfaat dan melakukan pemantauan harga pangan pokok/strategis tingkat produsen dan konsumen.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun

- Melaporkan pelaksanaan operasi Pasar Murah jelang bulan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN Ramadhan dan Idul Fitri).
- Melakukan monitoring harga bahan kebutuhan pokok bersama dengan TPID Kabupaten Simalungun di Pasar Tradisional dan Pasar Modern pada 32 Kecamatan.

Dinas Sosial: Melaksanakan penyaluran bantuan sosial sesuai dengan sasaran rakyat miskin.

Perum Bulog : Optimalisasi Kegiatan Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga (KPSH) Beras

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu: Lebih meningkatkan pelaksanaan dukungan kebijakan dalam optimalisasi investasi di Kab. Simalungun

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Ketersediaan Pasokan

Dinas Pertanian

- Melaksanakan pemetaan jenis tanaman dan pola tanam komoditas pangan
- Melaksanakan inovasi menghasilkan pupuk organik dalamantisipasi terbatasnya pupuk bersubsidi dan memasyarakatkan pupuk organik di Masyarakat.
- Peningkatan Sumber Daya Manusia di Pertanian dalam pemanfaatan Digital Farming di Kab. Simalungun.
- Akan melaksanakan kegiatan aksi untuk stabilitas harga bawang merah, cabai merah dan cabai rawit.
- Pemeliharaan dan Pembangunan jaringan irigasi dan jalan produksi dalam mendukung

ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan.

Dinas Koperasi

- Melaksanakan pembinaan dalam rangka UMKM Pangan
- Fasilitasi akses pembiayaan kepada UMKM Pangan (KUR)
- Penguatan peran BUMD PD. Agromadea untuk stabilitas harga pangan Kab. Simalungun

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Kelancaran Distribusi

Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- Menjadwalkan kalender event pariwisata sebagai salah satu ajang promosi komoditas unggulan daerah.
- Akan lebih meningkatkan kedekatan dengan masyarakat terkait pelaksanaan event pariwisata.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan

- Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi dan bendungan dalam mendukung ketersediaan pasokan pangan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

- Pembangunan dan pemeliharaan jalan dalam mendukung kelancaran distribusi bahan pangan & barang penting lainnya.

1. Kebijakan Pengendalian Inflasi: Kelancaran Distribusi

- Bagian Kerjasama: Melaksanakan peninjauan Kerjasama Antar Daerah dengan Pemerintah Daerah yang defisit komoditas pangan untuk meningkatkan kelancaran distribusi komoditas hortikultura Simalungun yang surplus.
- Bagian Perekonomian

Pelaksanaan rapat koordinasi TPID secara berkala (Rapat Koordinasi dan High Level Meeting Kab. Simalungun

- Dinas Komunikasi dan Informatika

Fasilitasi aplikasi terkait pengendalian inflasi di daerah. Fasilitasi publikasi kebijakan dalam pengendalian inflasi terutama dalam mengelola ekspektasi masyarakat. Seluruh anggota TPID Kabupaten Simalungun tetap melakukan upaya dalam pengendalian inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.